

LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA PT BPR ANUGERAH PAKTOMAS

Laporan pelaksanaan tata kelola di PT BPR ANUGERAH PAKTOMAS disusun selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat. Berikut adalah pokok-pokok laporan penerapan tata kelola selama tahun 2019:

- A. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
- B. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
- C. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Pejabat Eksekutif
- D. Kepemilikan Saham Anggota Direksi
- E. Hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi Dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi Lain dan/atau Pemegang Saham BPR
- F. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris
- G. Hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham BPR
- H. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain Bagi Direksi dan Dewan Komisaris
- I. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah
- J. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris
- K. Jumlah Penyimpangan Intern
- L. Jumlah Permasalahan Hukum dan Upaya Penyelesaian oleh BPR
- M. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
- N. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik, Baik Nominal Maupun Penerima Dana
- O. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan
- P. Hasil Penilaian (Self Assesment) dan Kesimpulan Umum.

A. PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

- Jumlah Dewan Direksi

Jumlah Dewan Direksi PT BPR ANUGERAH PAKTOMAS sebanyak 2 orang dengan susunan sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan	Masa Jabatan	Lama
1	Endang Sugiarti	Direktur Utama / Direktur yang membawahkan kepatuhan	25 Nop 2015 sd 25 Nop 2020	5 tahun
2	Antonius Endro W	Direktur	06 Nop 2018 sd 06 Nop 2021	3 tahun

- Kriteria Anggota Direksi
 - Seluruh anggota Direksi telah memenuhi persyaratan Umum, persyaratan Khusus dan persyaratan kesehatan fisik serta ketentuan - ketentuan lainnya yang berlaku sebagaimana Akta Pendirian BPR dan keputusan RUPS maupun keputusan Komisaris
 - Jumlah Anggota Direksi terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama / Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun dan 1 (satu) orang Direktur dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun.
 - Seluruh Direksi BPR memiliki kompetensi dan integritas sesuai penilaian OJK dan telah lulus Fit & Proper Test serta pengangkatannya telah mendapat persetujuan RUPS dan OJK.
 - Seluruh direksi sudah bersertifikasi dengan masa berlaku sbb :

No	Nama	Jabatan	Jatuh tempo sertifikasi
1	Endang Sugiarti	Direktur Utama	23 Januari 2023
2	Antonius Endro W	Direktur	11 Juli 2023

- Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi telah melaksanakan Tugas dan tanggung jawabnya sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar BPR, antara lain :

- a. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan BPR.
- b. Mengelola BPR sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BPR dan peraturan perundang-undangan.
- c. Menerapkan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- d. Menunjuk Pejabat Eksekutif yang melaksanakan:
 - 1) Fungsi audit intern;
 - 2) Fungsi manajemen risiko; dan
 - 3) Fungsi kepatuhan
- e. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya.
- f. Memastikan terpenuhinya jumlah sumber daya manusia yang memadai, antara lain dengan adanya:
 - 1) pemisahan tugas dan tanggung jawab antara satuan atau unit kerja yang menangani pembukuan, operasional, dan kegiatan penunjang operasional; dan

- 2) menunjukan pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern, dan independen terhadap unit kerja lain.
- g. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- h. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai.
- i. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.

Anggota Direksi telah melakukan pembelajaran secara berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya.

Training dan/atau seminar yang diikuti oleh Direksi adalah sebagai berikut :

1. Endang Sugiarti (Direktur Utama / Direltur yang membawahkan kepatuhan).

No	Jenis Pelatihan	Tanggal sertifikat/ kepesertaan
1.	Coaching clinic realisasi RBB	23-24 Januari 2019
2.	Pelatihan pajak	18-19 Maret 2019
3.	Penerapan Manajemen Risiko BPR	14-15 April 2019
4.	Personal Transformation Program	02 November 2019
5.	Pelatihan RBB	22-23 Oktober 2019
6.	Pelatihan APU PPT	23 November 2019

2. Direktur (Antonius Endro W)

No	Jenis Pelatihan	Tanggal sertifikat/ kepesertaan
1.	Personal Transformation Program	02 November 2019
2.	Pelatihan APU PPT	23 November 2019

B. PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

- Jumlah Dewan Komisaris

Jumlah Dewan Komisaris PT.BPR. ANUGERAH PAKTOMAS sebanyak 2 (dua) orang dengan susunan sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan	Masa Jabatan
1	Heri Prayitno	Komisaris Utama	31 Mei 2019 sd 31 Mei 2022
2	Fitri Sri Lestari	Komisaris	22 Nop 2019 sd 22 Nop 2022

- Kriteria Anggota Dewan Komisaris
 - Anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama berdomisili di kota Blitar dan Komisaris di kabupaten Tulungagung.
 - Jumlah Komisaris sebanyak 2 (dua) orang, telah memenuhi ketentuan jumlah minimal dan tidak melampaui jumlah anggota Direksi.
 - Pengangkatan seluruh anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama telah memperoleh persetujuan RUPS yang tertuang dalam Akta Berita Acara (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) PT BPR ANUGERAH PAKTOMAS.
 - Telah lulus Fit & Proper dari Bank Indonesia.
 - Komisaris Utama sudah bercertif yg berlaku sampai tanggal 26 Januari 2023, sedangkan Komisaris certif berlaku hingga 26 Oktober 2023.

- Independensi Dewan Komisaris
 - Komisaris independen tidak merangkap jabatan, kecuali terdapat hal-hal yang telah ditetapkan pada OJK, bahwa rangkap jabatan komisaris independen sebagai ketua komite paling banyak pada 2 (dua) komite pada bank yang sama.
 - Semua Komisaris tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melaksanakan Tugas dan tanggung jawabnya sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar BPR, antara lain :

- a. Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- b. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- c. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud pada huruf b), Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR.
- d. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud pada huruf b), Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR, kecuali terkait dengan:
 - 1) penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana ketentuan yang mengatur mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR; dan
 - 2) hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.

- e. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya.
- f. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan:
 - 1) pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan/atau
 - 2) keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR;

Anggota Dewan Komisaris telah melakukan pembelajaran secara berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya.

Training dan/atau seminar yang diikuti oleh Anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Heri Prayitno (Komisaris Utama)

No	Jenis Pelatihan	Tanggal sertifikat/ kepesertaan
1.	Penerapan Manajemen Risiko BPR	14-15 April 2019
2.	RBB	22-23 Okt 2019
3.	Personal Transformation Program	2 Nop 2019
4.	Apu & PPT	23 Nop 2019

2. Fitri Sri Iestari (Komisaris)

No	Jenis Pelatihan	Tanggal sertifikat/ kepesertaan
1.	Training Laporan Audit BPR	20-21 Feb 2019
2.	Personal Transformation Program	2 Nop 2019
3.	Apu & PPT	23 Nop 2019

C. KELENGKAPAN DAN PELAKSANAAN TUGAS ATAU FUNGSI PEJABAT EKSEKUTIF

Dalam rangka penerapan tata kelola, Direksi telah menunjuk Pejabat Eksekutif fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko, dilakukan pada tahun 2017 dengan susunan sebagai berikut :

Nama Pejabat Eksekutif	Fungsi	Persetujuan BI
Etyk Marlina	Kepatuhan dan Manajemen Risiko	S-193/KO.042/2017 tanggal 03-03-2017

Training dan/atau seminar yang diikuti oleh Pejabat Eksekutif Audit Intern dan Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut :

(PE Audit Intern)

No	Jenis Pelatihan	Tanggal sertifikat/ kepesertaan
1.	Training Laporan Audit BPR	20-21 Pebruari 2019
2.	Personal Transformation Program	02 November 2019
3.	Pelatihan APU PPT	23 November 2019

Etyk Marlina (PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko)

No	Jenis Pelatihan	Tanggal sertifikat/ kepesertaan
1.	Penerapan manajemen risiko BPR	14-15 April 2019
2.	Personal transformation	02 November 2019
3.	Pelatihan APU PPT	23 November 2019

C.1. Fungsi Audit Intern

Tugas dan Tanggung Jawab Pejabat Eksekutif Fungsi Audit Intern

- a. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan operasional BPR yang mencakup perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit;
- b. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya paling sedikit dengan cara pemeriksaan langsung dan analisis dokumen;
- c. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana; dan
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
- e. Menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan.

Independensi Pejabat Eksekutif Fungsi Audit Internal

Pejabat Eksekutif Fungsi Audit Internal berasal dari pihak internal tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris. Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen.

C.2. Fungsi Audit Manajemen Risiko

Tugas dan Tanggung Jawab Pejabat Eksekutif Fungsi Manajemen Risiko

- a. Pemantauan pelaksanaan kebijakan dan pedoman penerapan Manajemen Risiko yang telah disetujui oleh Direksi;
- b. Pemantauan posisi Risiko secara keseluruhan, per jenis Risiko, dan per jenis aktivitas fungsional;
- c. Pengkajian usulan penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru;

- d. Penyampaian rekomendasi kepada satuan kerja atau pegawai yang menangani fungsi operasional dan Komite Manajemen Risiko, sesuai kewenangan yang dimiliki; dan
- e. Penyusunan dan penyampaian laporan profil Risiko secara berkala kepada anggota Direksi yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko dan/atau Komite Manajemen Risiko.

Independensi Pejabat Eksekutif Fungsi Manajemen Risiko

Pejabat Eksekutif Fungsi Manajemen Risiko berasal dari pihak internal tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen.

C.3. Fungsi Kepatuhan

Tugas dan Tanggung Jawab Pejabat Eksekutif Fungsi Kepatuhan

- a. Menyusun dan/atau mengkinikan pedoman kerja, sistem, dan prosedur kepatuhan.
- b. Memantau dan memahami setiap perkembangan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan dengan kegiatan usaha BPR;
- c. Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkini dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;
- d. Memastikan bahwa masing-masing unit kerja sudah melakukan penyesuaian ketentuan intern dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;
- e. Memberikan konsultasi kepada unit kerja atau pegawai BPR mengenai kepatuhan terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain;
- f. Memberikan rekomendasi untuk produk, aktivitas, dan transaksi BPR sesuai peraturan perundang-undangan;
- g. Memastikan penerapan prosedur kepatuhan pada setiap unit kerja BPR;
- h. Melakukan koordinasi dan memberikan rekomendasi kepada Satuan Kerja Audit Intern atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi audit intern terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai BPR;

Independensi Pejabat Eksekutif Fungsi Kepatuhan

Pejabat Eksekutif Fungsi Kepatuhan berasal dari pihak internal tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen.

D. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI

Nama Anggota Direksi	Kepemilikan Saham	
	PT BPR Anugerah Paktomas	Perusahaan Lain
Endang Sugiarti	-	-
Antonius Endro W	-	-

- Seluruh Direksi tidak memiliki Saham di BPR.ANUGERAH PAKTOMAS dan/atau di perusahaan lain.

E. HUBUNGAN KEUANGAN DAN/ATAU HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, ANGGOTA DIREKSI LAIN DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM BPR

- Seluruh Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.
- Seluruh Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.

F. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Nama Anggota Dewan Komisaris	Kepemilikan Saham di BPR Anugerah Paktomas
Heri Prayitno	-
Fitri Sri Lestari	-

- Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak mempunyai saham sdi PT BPR ANUGERAH PAKTOMAS.

G. HUBUNGAN KEUANGAN DAN/ATAU HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS LAIN, ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM BPR

- Seluruh Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.
- Seluruh Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

H. PAKET/KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Berikut adalah informasi mengenai jumlah remunerasi dan fasilitas lain yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2019.

Dalam ribuan Rp

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun	
	Dewan Komisaris	Direksi
Jumlah keseluruhan gaji	37.600.000	284.359.700
Fasilitas lain yang diterima tidak dalam bentuk uang, antara lain perumahan, transportasi, dan asuransi kesehatan	-	Direktur Utama mendapat fasilitas kendaraan jenis Toyota Innova Th 2010 dan rumah dinas yg ditempati bersama karyawan Direktur mendapat fasilitas kendaraan jenis Toyota Kijang Krista Th 2001

I. RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH

Yang dimaksud dengan gaji adalah hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari BPR kepada pegawai yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukannya.

Berikut adalah rasio gaji tertinggi dan terendah:

- rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah adalah 2,5 : 1
- rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah adalah 1,3 : 1
- rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah adalah 1,1 : 1
- rasio gaji Direksi tertinggi dan Komisaris tertinggi adalah 4 : 1
- rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi adalah 2,6 : 1

J. FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS

Jumlah rapat Dewan Komisaris pada periode tahun 2019 adalah 4 kali dalam se tahun

Data Kehadiran Anggota Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris:

Nama Anggota Dewan Komisaris	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Heri Prayitno	4	4	100 %
Fitri Sri Lestari	-	-	-

K. JUMLAH PENYIMPANGAN INTERN YANG TERJADI DAN UPAYA PENYELESAIAN OLEH BPR

Internal Fraud dalam 1 tahun	Jumlah kasus yang dilakukan oleh							
	Direksi		Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
Total Fraud								
Telah Diselesaikan		-		-		-		-
Dalam proses penyelesaian internal BPR	-	-	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum		-		-		-		-

L. JUMLAH PERMASALAHAN HUKUM DAN UPAYA PENYELESAIAN OLEH BPR

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-
Dalam proses penyelesaian	-	-
Total	-	-

M. TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Tabel berikut ini menunjukkan pemberian kredit kepada pihak terkait:

No	Nama dan Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan	Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Juta Rupiah)	Keterangan
1	-	-	-	-	-

N. PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN POLITIK, BAIK NOMINAL MAUPUN PENERIMA DANA

No	Nama Penerima	Jumlah (Juta Rp)	Tanggal
	-	-	-

O. TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN

Dalam penerapan transparansi kondisi Keuangan BPR, BPR Anugerah Paktomas membuat Laporan Keuangan Publikasi Triwulan, Laporan Keuangan Bulanan dan selengkapnya terdapat pada Laporan Tahunan yang antara lain mengungkapkan hasil penghimpunan dan penggunaan dana serta hasil operasionalnya. Disamping itu BPR Anugerah Paktomas juga melaporkan kondisi Non Keuangan kepada Stakeholders.

Transparansi kondisi keuangan dan penggunaan data pribadi nasabah yang lazim disediakan oleh nasabah kepada BPR dalam bertransaksi mengacu dan tunduk pada ketentuan dan peraturan perbankan yang berlaku, dengan memperhatikan dan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui prinsip mengenal nasabah maupun pengelolaan risiko operasional, risiko hukum dan risiko reputasi sesuai peraturan dan pedoman yang telah dimiliki BPR.

Transparansi informasi produk BPR yang meliputi karakteristik, manfaat, risiko dan biaya yang melekat pada produk dan jasa yang ditawarkan BPR disampaikan memadai kepada nasabah, baik lisan dan atau tertulis dengan cara-cara yang etis dan tidak menyesatkan.

Dalam rangka mendukung pelayanan nasabah dan berkembangnya operasional perbankan, maka untuk memfasilitasi timbulnya ungkapan ketidakpuasan nasabah yang disebabkan adanya potensi kerugian finansial yang diduga karena kesalahan atau kelalaian BPR, telah dimiliki pedoman penyelesaian pengaduan nasabah dan unit kerja yang mengelola pengaduan nasabah yang merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan nasabah guna menjamin hak-hak nasabah dalam berhubungan dengan BPR Anugerah Paktomas, dan apabila terjadi sengketa dapat diselesaikan melalui lembaga mediasi perbankan. Pengaduan nasabah dan penyelesaiannya setiap triwulan dilaporkan ke OJK.

P. HASIL PENILAIAN (SELF ASSESMENT) (terlampir)

Hasil Penilaian Penerapan Tata Kelola BPR

Faktor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Nilai Komposit
Nilai Penilaian Faktor	0.49	0.35	-	0.33	0.30	0.24	0.07	-	0.17	0.23	0.25	2.43
Predikat Komposit	Baik											

Kesimpulan

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

Penilaian Faktor : 0.51 dengan predikat komposit Baik.

Revisi : Semua Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi telah sesuai dengan RUPS dan memenuhi ketentuan OJK.

Revisi : Secara Umum total aset BPR mengalami penurunan yang disebabkan karena penurunan di bidang penyaluran kredit dan diikuti dengan turunnya penghimpunan dana pihak ketiga berupa Deposito

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

Penilaian Faktor : 0.38 dengan predikat komposit Baik.

Revisi : Semua Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris tih sesuai dgn RUPS dan memenuhi ketentuan OJK.

Revisi : Sudah ada pedoman kerja tertulis.

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite (bagi BPR yang memiliki Modal Inti lebih dari Rp80 miliar)

Penilaian Faktor : 0.0 Tidak ada penilaian karena Modal inti BPR kurang dari Rp50 miliar.

4. Penanganan Benturan Kepentingan

Penilaian Faktor : 0.33 dengan predikat komposit Baik.

Revisi : Tidak terjadi Benturan Kepentingan

Revisi : -

5. Penerapan Fungsi Kepatuhan.

Penilaian Faktor : 0.30 dengan predikat komposit Baik.

Revisi : Selalu berpedoman pada ketentuan OJK.

Revisi : Pedoman Kerja, Sistem dan Prosedur Kerja masih dalam penyesuaian.

6. Penerapan fungsi Audit Intern

Penilaian Faktor : 0.23 dengan predikat komposit Baik.

Revisi : Dalam pelaksanaan tugas Audit Intern sesuai dengan SOP BPR dan Ketentuan OJK.

Revisi : Belum melakukan OTS ke Nasabah daerah pegunungan yang sulit medannya, karena keterbatasan SDM.

7. Penerapan fungsi Audit Ekstern

Penilaian Faktor : 0.07 dengan predikat komposit Baik.

Revisi : Dalam penerapan fungsi Audit Ekstern sudah memenuhi Ketentuan OJK, Management Letter disampaikan tepat waktu.

Revisi : -

8. Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Risiko.

Penilaian Faktor : 0.00 (Modal inti BPR kurang dari Rp 15 milyar blm menerapkan Manajemen Risiko secara keseluruhan)

9. Batas Maksimum Pemberian Kredit.

Penilaian Faktor : 0.17 dengan predikat komposit Baik.

Revisi : Sudah mempunyai BK DIR nya dan sesuai ketentuan OJK.

Revisi : -

10. Rencana Bisnis BPR.

Penilaian Faktor : 0.24 dengan predikat komposit Baik.

Revisi : Rencana Bisnis BPR didukung oleh Pemegang Saham, pengawasan oleh Dewan Komisaris tertuang dalam Laporan Pengawasan RBB.

Revisi : -

11. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan.

Penilaian Faktor : 0.25 dengan predikat komposit Baik.

Revisi : Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan telah dipublikasikan di media massa.

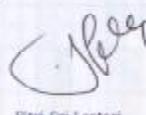
Revisi : CBS BPR masih belum memadai sehingga hasil Laporan Bulanan kurang sempurna.

SIKILANUKRAAS BANTOMAS

Surabaya, 15 April 2022


Antonius Endro W.
Direktur Utama


Heri Pravitno
Komisaris Utama


Fitri Sri Lestari
Komisaris

Hasil Penilaian Penerapan Tata Kelola BPR

Faktor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Nilai Komposit
Total Penilaian Faktor	0.44	0.32	-	0.30	0.27	0.22	0.06	0.23	0.15	0.21	0.23	2.42
Predikat Komposit	Baik											

Kesimpulan

Faktor 1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

Total Penilaian Faktor : 0.46 dengan predikat komposit Baik.
 Kelebihan : Semua Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi telah sesuai dengan RUPS dan mematuhi ketentuan OJK.
 Kelemahan : Secara Umum total aset BPR mengalami penurunan yang disebabkan karena penurunan di bidang penyaluran kredit dan diikuti dengan utamanya penghapusan dana pihak ketiga berupa Deposito.

Faktor 2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

Total Penilaian Faktor : 0.34 dengan predikat komposit Baik.
 Semua Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris telah sesuai dgn RUPS dan mematuhi ketentuan OJK.
 Sudah ada pedoman kerja tertulis.

Faktor 3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite(bagi BPR yang memiliki Modal Inti lebih dari Rp50 miliar)

Total Penilaian Faktor : 0.0 Tidak ada penilaian karena Modal inti BPR kurang dari Rp50 miliar.

Faktor 4. Penanganan Benturan Kepentingan

Total Penilaian Faktor : 0.30 dengan predikat komposit Baik.
 Kelebihan : Tidak terjadi Benturan Kepentingan
 Kelemahan : -

Faktor 5. Penerapan Fungsi Keputusan.

Total Penilaian Faktor : 0.27 dengan predikat komposit Baik.
 Kelebihan : Selalu berpedoman pada ketentuan OJK.
 Kelemahan : Pedoman Kerja, Sistem dan Prosedur Kerja masih dalam penyusunan.

Faktor 6. Penerapan fungsi Audit Intern

Total Penilaian Faktor : 0.21 dengan predikat komposit Baik.
 Kelebihan : Dalam pelaksanaan tugas Audit Intern sesuai dengan SOP BPR dan Ketentuan OJK.
 Kelemahan : Belum melakukan OTS ke Nasabah daerah pegunungan yang sulit medunya, karena keterbatasan SDM.

Faktor 7. Penerapan fungsi Audit Ekstern

Total Penilaian Faktor : 0.06 dengan predikat komposit Baik.
 Kelebihan : Dalam penerapan fungsi Audit Ekstern sudah memenuhi Ketentuan OJK, Management Letter disampaikan tepat waktu.
 Kelemahan : -

Faktor 8. Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Risiko.

Total Penilaian Faktor : 0.00 (Modal inti BPR kurang dari Rp 15 milyar bln menerapkan Manajemen Risiko secara keseluruhan)

Faktor 9. Batas Maksimum Pemberian Kredit.

Total Penilaian Faktor : 0.15 dengan predikat komposit Baik.
 Kelebihan : Sudah mencapai SK DIR nya dan sesuai ketentuan OJK.
 Kelemahan : -

Faktor 10. Rencana Bisnis BPR.

Total Penilaian Faktor : 0.21 dengan predikat komposit Baik.
 Kelebihan : Rencana Bisnis BPR ditukang oleh Pemegang Saham, pengawasan oleh Dewan Komisaris tertuang dalam Laporan Pengawasan RBS.
 Kelemahan : -

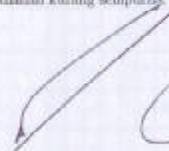
Faktor 11. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan.

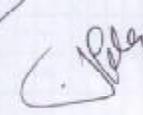
Total Penilaian Faktor : 0.23 dengan predikat komposit Baik.
 Kelebihan : Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan telah dipublikasikan di media massa.
 Kelemahan : CBS BPR masih belum memenuhi sehingga hasil Laporan Bulanan kurang sempurna.

PT. BPR ANUGERAH PAJOMAS
 Tahunanang, 15 April 2020


 Antonius Suganti
 Direktur Utama


 Antonius Endro W
 Direktur


 Hedi Pradito
 Komisaris Utama


 Fitri Sri Lestari
 Komisaris